

APLIKASI PERHITUNGAN LABA KOTOR (STUDI KASUS PADA TB.WARGI PUTRA, BANDUNG)

APPLICATION FOR GROSS PROFIT CALCULATION (CASE STUDY AT TB.WARGI PUTRA, BANDUNG)

Said Hafiz Muzidar S.¹, C. Ruddi Kusnadi S.², Hanifa Zulhaimi³

Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
saidhafiz58@gmail.com¹, rds@telkomuniversity.ac.id², hanifazulhaimi@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan pencatatan pembelian dan penjualan merupakan kegiatan penting bagi TB. Wargi Putra untuk proses pelaporan penghasilan kepada pimpinan. Tuntutan kebutuhan informasi yang tepat waktu menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan ini. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan perusahaan diperlukan suatu sistem yang mudah untuk digunakan. Aplikasi perhitungan laba kotor menawarkan kemudahan dalam melakukan pencatatan persediaan barang, pembelian, penjualan serta pembuatan laporan laba kotor dengan jangka waktu yang telah ditentukan, seperti laporan laba kotor dan kartu persediaan barang per periode. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode pengerjaan menggunakan model Waterfall dengan Flowmap, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram ERD, Visual Basic.NET dan MySQL sebagai alat pengkodean komputer. Dari penelitian ini menghasilkan aplikasi perhitungan laba kotor untuk memudahkan proses pengelolaan persediaan barang, pembelian, penjualan sampai menghasilkan laporan laba kotor.

Kata Kunci : Penjualan, Pembelian, Persediaan Barang, Laporan Laba Kotor.

Abstract

Activity recording of purchases and sales is an important activity on TB. Wargi Putra for income reporting process to the owner. Demands timely information is needed by the company. Therefore, to overcome the problems of the company needed a system that is easy to use. Applications gross profit calculation offers ease in recording inventory, purchasing, sales and gross profit report creation with a predetermined period of time, such as gross profit and inventory card per period. Collecting data using observation, interviews, and literature. Working methods using the Waterfall model with Flowmap, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Visual Basic.NET and MySQL as a means of computer coding. This research resulted in the application for gross profit calculation to facilitate the process of managing inventory, purchasing, sales to generate gross profit.

Keywords : Sales, Purchase, Inventory, Gross Profit.

1. Pendahuluan

TB. Wargi Putra merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang bahan material bangunan. Perusahaan ini menerima pesanan untuk material-material bangunan, seperti : semen, batu bata, pasir dan berbagai jenis material bangunan lainnya. Setiap bulannya, perusahaan biasa menjual bahan material bangunan sesuai keperluan yang dibutuhkan dengan kualitas barang yang baik. Perusahaan ini hanya memiliki 5 orang karyawan.

Secara garis besar, perusahaan ini memiliki 3 (tiga) proses bisnis yang dilakukan, diantaranya adalah pembelian, persediaan dan penjualan. Perusahaan ini masih menggunakan proses pencatatan pada buku kas secara manual pada ketiga proses bisnis yang dilakukan, sehingga sering terjadi *human error*.

Perusahaan melakukan proses pembelian untuk memenuhi persediaan gudang. Perusahaan biasa membeli persediaan barang kepada beberapa *supplier*. Tidak ada jangka waktu yang tetap untuk perusahaan membeli barang persediaan gudang. Biasanya, perusahaan melakukan proses pembelian sesuai dengan sisa persediaan barang di gudang dan sesuai batas minimum *stock* di gudang yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Apabila persediaan barang di gudang menipis, maka perusahaan memesan barang tersebut pada *supplier*. Pada saat proses pembelian barang persediaan gudang, karyawan melakukan pencatatan kas keluar, dan persediaan barang masuk secara manual. Proses bisnis pembelian berpengaruh pada persediaan barang gudang. Saat perusahaan melakukan pembelian persediaan barang gudang, maka karyawan bagian gudang akan mencatat penambahan

persediaan barang. Pencatatan persediaan dicatat berdasarkan nota pembelian yang diberikan oleh *supplier*. Setelah dicatat penambahan barang gudang, karyawan melakukan rekap persediaan barang gudang.

Pada proses bisnis penjualan, perusahaan ini menghasilkan pendapatan yang tidak menentu setiap harinya. Perusahaan ini menerima penjualan secara tunai dan kredit. Setiap harinya karyawan melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar perusahaan. Pendapatan dari penjualan atas bahan material bangunan dan pendapatan jasa dicatat pada kas masuk. Sedangkan pembayaran atas pembelian persediaan barang kas keluar. Seluruh pencatatan transaksi kas masuk dan keluar dicatat menggunakan buku kas masuk dan keluar oleh karyawan secara manual berdasarkan bukti yang ada. Perusahaan ini melakukan pencatatan pembelian, persediaan barang, dan penjualan dilakukan secara manual, sehingga saat dilakukan pencatatan terkadang terdapat transaksi yang tidak tercatat atau bahkan salah catat sehingga pada saat pelaporan hasil penjualan perusahaan sering terjadi kesalahan karena hal-hal tersebut.

Pada akhir pelaporan hasil pembelian, persediaan barang dan penjualan, pemilik memerlukan laporan laba kotor untuk mengetahui hasil penjualan bersih dan harga pokok penjualan, sehingga dapat lebih mudah untuk melihat kenaikan atau penurunan hasil penjualan perusahaan tersebut. Pemilik juga perlu untuk melihat sumber kas masuk terbanyak setiap bulan dan setiap tahunnya. Sehingga hal tersebut dapat digunakan pemilik untuk membuat keputusan terhadap perusahaannya.

2. Dasar Teori

2.1 Akuntansi

Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif tentang unit-unit usaha ekonomi, terutama yang bersifat keuangan, yang diperkirakan berguna dalam pengambilan-pengambilan keputusan [2]. Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah dengan memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Para pengguna informasi akuntansi dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pemakai internal (direktur dan manajer keuangan) dan pemakai eksternal (investor, kreditor, dan pemerintah) [5]. Proses atau siklus akuntansi digunakan untuk menggambarkan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, pengidentifikasian, pengukuran transaksi keuangan perusahaan sehingga menjadi sumber informasi dalam bentuk laporan keuangan [2]. Penjualan adalah aliran kas masuk atau aktiva lain yang timbul karena perusahaan menjual barang dagangan. Penjualan barang dagangan terjadi ketika perusahaan melakukan proses penjualan kepada pihak lain. Penjualan dapat dilakukan dengan tunai dan kredit [2]. Persediaan barang dagangan atau sering disebut sebagai persediaan terdiri atas barang-barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan. Jenis persediaan dalam perusahaan dagang bermacam-macam tergantung pada jenis perusahaan. Di dalam persediaan, terdapat penilaian persediaan dan pencatatan persediaan. Dalam penilaian persediaan terdapat metode First In First Out (FIFO), Average (Rata-rata), Last In First Out (LIFO). Pencatatan persediaan terdapat metode periodik dan perpetual [2].

Metode Average (Rata-rata) dalam metode ini barang-barang yang dipakai untuk produksi atau dijual akan dibebani harga pokok rata-rata. Perhitungan harga pokok rata-rata dilakukan dengan cara membagi jumlah harga perolehan dengan kuantitinya. Dari data di muka, perhitungan untuk persediaan akhir dan harga pokok penjualan adalah sebagai berikut [3]. Jurnal Umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus. Transaksi tersebut misalnya adalah penyesuaian dan penutupan akhir periode, koreksi, dan transaksi lainnya. Bentuk dari jurnal umum telah dipelajari sebelumnya yakni terdiri dari kolom tanggal, keterangan yang berisi rekening yang didebit dan dikredit, referensi, dan jumlah debit-kredit [2]. Buku besar adalah suatu catatan akuntansi yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva atau uang atau ekuitas yang dibuat secara individual untuk setiap item laporan keuangan [6]. Laporan laba / rugi multiple step Bentuk multiple step adalah bentuk laporan laba rugi dimana dilakukan beberapa pengelompokan terhadap pendapatan- pendapatan dana biaya-biaya yang disusun dalam urutan-urutan tertentu sehingga bisa dihitung penghasilan- penghasilan dan single step Dalam bentuk ini tidak dilakukan pengelompokan pendapatan dan biaya ke dalam kelompok-kelompok usaha dan di luar usaha, tetapi hanya dipisahkan [3].

2.2 Metode Pengembangan

DFD adalah gambaran komponen sistem, aliran data diantara komponen sistem tersebut, sumber data, tujuan, dan penyimpanan data. Penekanan DFD terletak pada analisis aliran data dan desain logisnya bukan pada desain fisiknya [9]. *Entity Relationship Diagram* adalah perincian yang merupakan representasi logika dari data suatu organisasi atau area bisnis tertentu [11]. Sebuah program penghasil database, MySQL tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya sebuah aplikasi lain (*Interface*). MySQL dapat didukung oleh hampir semua program aplikasi baik yang *open source* seperti PHP maupun yang tidak ada platform Windows seperti Visul Basic, Delphi dan lainnya [13]. Program aplikasi adalah program yang siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk

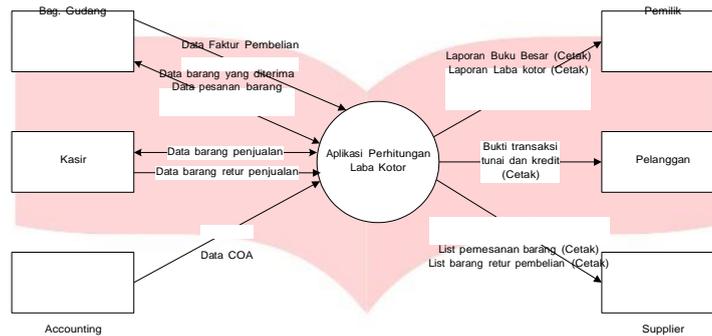
menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu [15]. Aplikasi visual basic memiliki keunggulan antara lain *visual basic* memiliki kemampuan untuk mengkompilasi program dalam bentuk *native code*, yaitu optimisasi pada saat prosesor mengkompilasi dan menjalankan program, sehingga menjadikan visual basic memiliki kemudahan dan kecepatan di dalam mengakses program [16]. Black box testing yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan [10].

3. Pembahasan

3.1 Analisis Kebutuhan Fungsionalitas

Analisis dan desain kebutuhan sistem menggunakan Diagram Konteks dan Data Flow Diagram Level 0.

1. Diagram Konteks

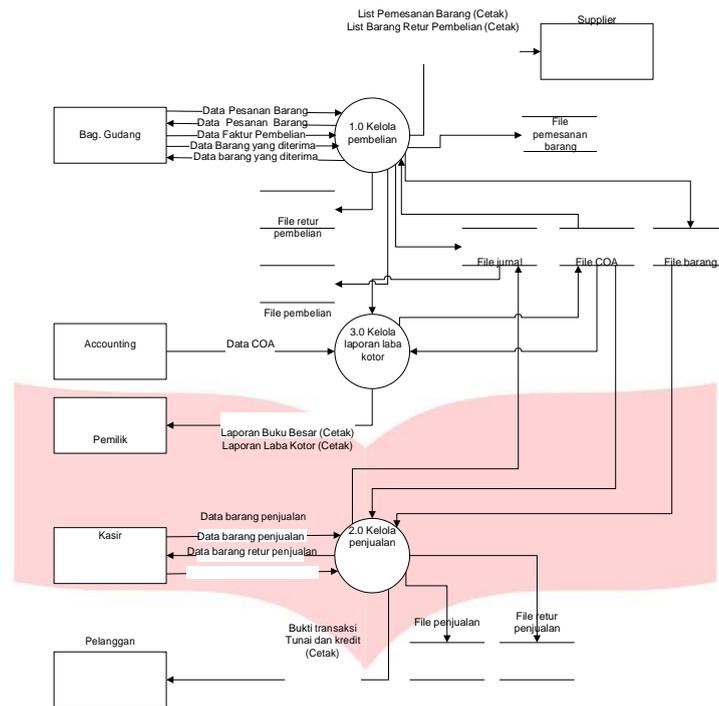


Gambar 1 Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan seluruh aliran data dalam sistem. Aliran data yang terjadi pada diagram konteks ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang mengalir dari bagian gudang ke sistem yaitu Data barang yang diterima, Data Pemesanan Barang, Data Faktur Pembelian.
2. Data yang mengalir dari bagian kasir ke sistem yaitu Data barang retur penjualan, Data barang penjualan.
3. Data yang mengalir dari Bagian *accounting* ke sistem yaitu Data COA.
4. Data yang mengalir dari sistem ke *supplier* yaitu *List* pemesanan barang dan *List* barang retur.
5. Data yang mengalir dari sistem ke pelanggan yaitu Bukti transaksi tunai dan kredit.
6. Data yang mengalir dari sistem ke pemilik yaitu Laporan Buku Besar dan Laporan Laba Kotor.

2. DFD Level 0

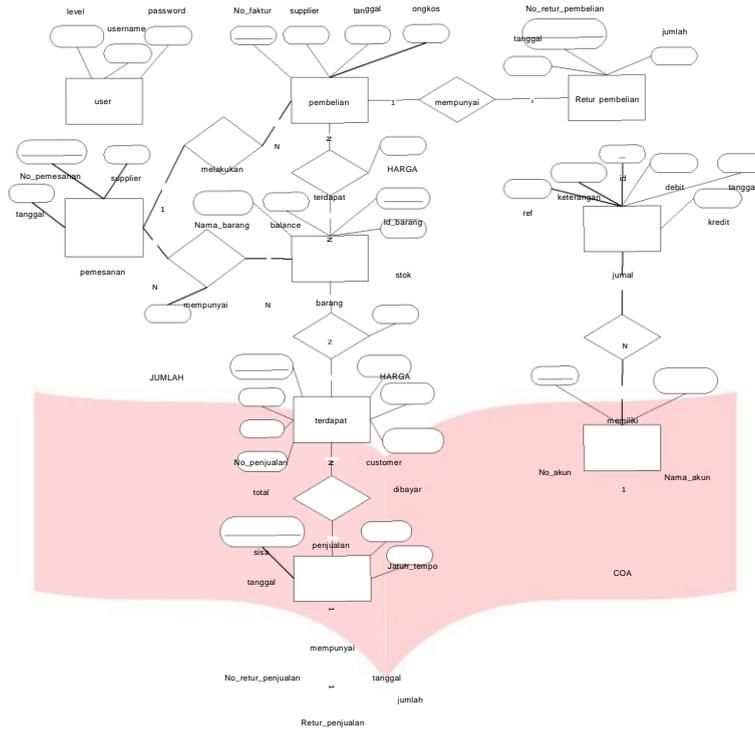


Gambar 2 DFD Level 0

Keterangan :

1. Proses 1.0 kelola pembelian. Data yang mengalir pada proses ini yaitu dari bagian gudang meng-*input*-kan data pemesanan barang, Data faktur pembelian, Data barang yang diterima yang kemudian dikelola oleh sistem dan menghasilkan *file* pemesanan barang, *file* pembelian, *file* barang retur pembelian, *file* barang, *file* jurnal kemudian *file* pemesanan barang dan *file* retur pembelian dicetak untuk diserahkan kepada *supplier*.
2. Proses 2.0 kelola penjualan. Data yang mengalir pada proses ini yaitu dari bagian kasir meng-*input*-kan data barang penjualan, Data barang retur penjualan yang kemudian dikelola oleh sistem dan menghasilkan *file* penjualan, *file* retur penjualan, *file* jurnal kemudian *file* penjualan dicetak sebagai bukti transaksi tunai dan kredit untuk diserahkan kepada pelanggan.
3. Proses 3.0 kelola laporan laba kotor. Data yang mengalir pada proses ini yaitu dari bagian *accounting* yang menghasilkan laporan buku besar dan laporan laba kotor yg sudah dicetak untuk diserahkan kepada pemilik.

3.2 Entity Relationship Diagram



Gambar 3 Entity Relationship Diagram

3.3 Pengembangan Sistem

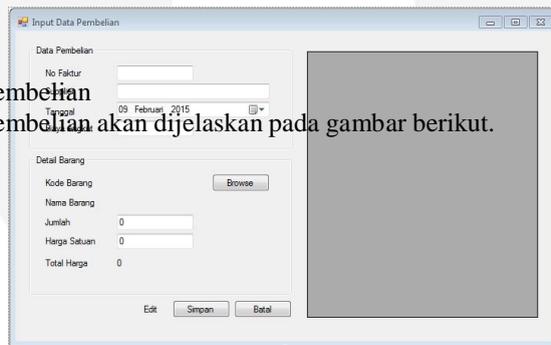
Perangkat lunak yang digunakan dalam pengerjaan aplikasi ini sebagai berikut.

1. Sistem Operasi : Windows 7 Ultimate.
2. Database : MySQL versi 1.7.7.
3. Web Browser : Goggle Chrome.

3.4 Implementasi Aplikasi

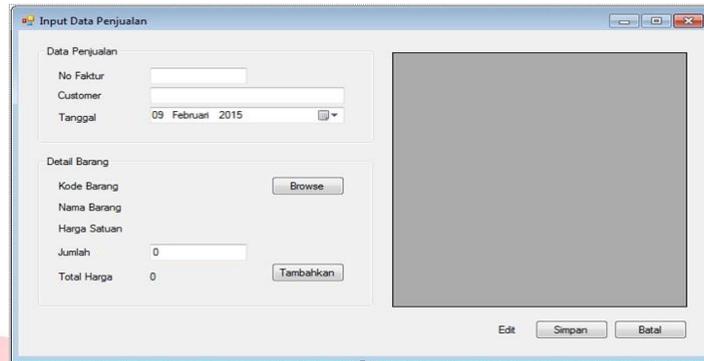
a. Halaman Input Faktur Pembelian

Halaman Input Faktur Pembelian akan dijelaskan pada gambar berikut.



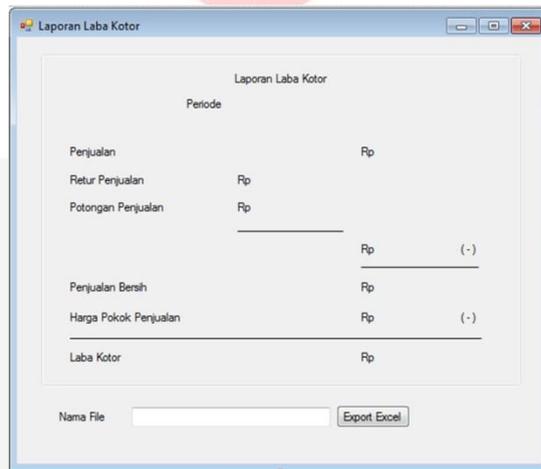
Gambar 4 Halaman Input Pembayaran

- b. Halaman Input Data Penjualan
Halaman Data Penjualan akan dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 5 Halaman Input Data Penjualan

- c. Halaman Laporan Laba Kotor
Halaman laba kotor akan dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 6 Halaman Laporan Laba Kotor

3.5 Pengujian Aplikasi

- a. Halaman Pengujian Persediaan Barang dan Laporan Laba Kotor
Pada tanggal 14 April 2015, Bagian Gudang melakukan pembelian semen untuk persediaan barang sebanyak 50 kg dengan harga satuan 5000. Pada tanggal 14 April 2015 Bagian Kasir melakukan penjualan semen sebanyak 10 kg dengan harga satuan 5000.

	tanggal	jml_in	harga_in	total_in	jml_out	harga_out	total_out	jml_balance	harga_balance	total_balance
	4/14/2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4/14/2015	50	5000	250000	0	0	0	50	5000	250000
	4/14/2015	0	0	0	10	5000	50000	40	5000	200000

Gambar 7 Pengujian Aplikasi Persediaan Barang

Laporan Laba Kotor		
Periode 2015/04/13 s.d 2015/04/14		
Penjualan		Rp 50000
Retur Penjualan	Rp 0	
Potongan Penjualan	Rp 0	
		Rp 0 (-)
Penjualan Bersih		Rp 50000
Harga Pokok Penjualan		Rp 50000 (-)
Labar Kotor		Rp 0

Nama File

Gambar 8 Pengujian Aplikasi Laporan Laba Kotor

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan Aplikasi Perhitungan Laba Kotor pada TB. Wargi Putra Bandung adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi dapat mengelola dan menghasilkan laporan berupa kartu persediaan barang, jurnal, buku besar dan laporan laba kotor.
2. Aplikasi ini belum dapat menyesuaikan data pembelian dengan data pemesanan yang sebelumnya dilakukan.
3. Aplikasi ini sudah dapat mengelola persediaan dan kartu stok.
4. Aplikasi ini sudah dapat menangani penjualan namun harus menyesuaikan ketersediaan barang di stok.

4.2 Saran

Saran yang perlu diperhatikan dalam pengembangan aplikasi ini sebagai berikut.

1. Untuk pengembangan aplikasi ini lebih lanjut sebaiknya ditambahkan laporan keuangan menjadi lebih lengkap sampai laporan laba rugi.
2. Mengelola denda keterlambatan pembayaran piutang.
3. Untuk pengembangan aplikasi ini sebaiknya ditambahkan untuk melakukan hapus barang.

5. Daftar Pustaka

- [1] Suradi, *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2009.
- [2] Sigit Hermawan Masyhad, *Akuntansi untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- [3] Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting edisi 8*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2008.
- [4] Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2003.
- [5] Hery, *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana, 2009.
- [6] Anastasia Diana & Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses, Dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- [7] Rudianto, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- [8] Tubagus, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2009.
- [9] Diana, A. & Lilis, S., *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Andi, 2011.
- [10] Shalahuddin and Rosa, *Modul Pembelajaran Struktur Data*. Bandung: Informatika, 2011.
- [11] Adi Nugroho, *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi, 2011.

- [12] Kusrini, Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data Yogyakarta: Andi, 2007.
- [13] B. Nugroho, PHP dan MySQL dengan Dreamweaver MX. Yogyakarta: Andi, 2004.
- [14] B. Raharjo, Belajar Otodidak Membuat Database menggunakan SQL. Bandung: Informatika, 2011.
- [15] A. Kadir, Dasar Perancangan & Implementasi. Yogyakarta: Andi, 2009.
- [16] Nursal, Visual Basic., 2007.

